

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap intensitas nyeri persalinan kala I di PMB Sri Jumiyati, Buluspesantren, Kebumen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sri Jumiyati, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen yang dimulai sejak tanggal 10 November 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2012). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 orang.

2. Sampel

Menurut (Notoatmodjo, 2012) sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi berjumlah 30 orang.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subyek penelitian atau populasi target yang akan diteliti (nursalam, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Ibu bersalin pervaginam kala 1

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan proses mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu bersalin dengan penyulit tertentu.

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga sebuah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2017).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Pada definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2013)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
<u>Variabel bebas :</u> Dukungan suami	Dukungan suami merupakan dukungan yang disampaikan oleh suami kepada istrinya sebagai wujud perhatian, kasih sayang dan tanggung jawab atas kehidupan istrinya.	Kuesioner tertutup dengan 20 pertanyaan	Skore 0 = tidak melakukan Skore 1 = melakukan Kriteria penilaian : Baik \geq 15 Cukup = 9-14 Kurang = 0-8 (Azwar, 2016)	Ordinal
<u>Variabel terikat:</u> Intensitas Nyeri persalinan kala I	Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai regangan segmen bawah rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Kecemasan, kelelahan dan kekhawatiran ibu seluruhnya menyatu sehingga dapat memperberah nyeri fisik yang sudah ada. Nyeri persalinan dialami terutama selama kontraksi	Lembar NRS 0 (Tidak nyeri): Secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan jelas, tidak ada nyeri yang dirasakan. (Indrayani, 2016).	Skala 1-3 = Nyeri ringan Skala 4-6 = Nyeri sedang Skala 7-10= Nyeri berat	Ordinal

B. Teknik Pengumpulan dan Jenis Data

1. Teknik pengumpulan data

Tahap Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pengambilan data, peneliti meminta izin terlebih dahulu dari instansi pendidikan Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.
- b. Setelah itu, menyerahkan surat permohonan ijin penelitian kepada PMB Sri Jumiyati, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Serta menjelaskan mengenai tujuan, manfaat penelitian yang dilakukan dan prosedur intervensi
- c. Setelah memperoleh ijin kemudian menentukan populasi dan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
- d. Setelah responden didapatkan, peneliti menjelaskan mengenai tujuan, pengaplikasian intervensi, dan prosedur pengisian lembar observasi.
- e. Pelaksanaan intervensi penelitian dengan memberikan kuesioner dukungan suami kepada suami responden untuk di isi.
- f. Kemudian dilanjutkan dengan mengisi lembar observasi NRS untuk mengetahui intensitas nyeri responden.
- g. Hasil lembar evaluasi observasi NRS akan diolah oleh peneliti.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek/responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Azwar, 2012). Data primer dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi NRS yang menggambarkan intensitas nyeri responden.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain atau data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian (Azwar, 2012).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu harus melakukan uji validitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid. Uji validitas harus dipenuhi sebelum alat tersebut digunakan (Natoatmodjo, 2015).

Karena instrument yang peneliti gunakan diadopsi dari peneliti terdahulu, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas kembali.

b. Uji Realiabelitas

Setelah uji validitas, instrument juga perlu dilakukan uji Reliabilitas untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya (Agus Riyanto, 2017).

Karena instrument yang peneliti gunakan diadopsi dari peneliti terdahulu, sehingga peneliti tidak melakukan uji reabilitas kembali.

C. Teknik Pengolahan data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing ini dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diproses yang meliputi kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban, dan relevansi jawaban.

b. Scoring

Scoring adalah memberikan skor (scoring) atau penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian (Arikunto, 2019)

Adapun skoring dalam penelitian ini yaitu 0 –10: Skor 0- 3 nyeri ringan, 4 - 6 untuk nyeri sedang dan 7-10 untuk nyeri berat (Anggraeni, 2013). Sedangkan skoring untuk variabel dependen dukungan suami apabila jumlah skore kuesioner berjumlah 15-20 dikatakan dukungan baik, 9-14 dikatakan dukungan cukup, 0-8 dikatakan dukungan kurang.

Kemudian untuk variabel dependen dukungan suami apabila jumlah skore kuesioner berjumlah 15-20 dikatakan baik, 9-14 dikatakan cukup, 0-8 dikatakan kurang

c. *Coding*

Peneliti melakukan pemberian kode pada data untuk mempermudah mengolah data, semua variabel diberi kode dengan kata lain coding adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu, pada variabel dependen yaitu intensitas nyeri diberikan kode jawaban tidak nyeri.

Kode untuk Dukungan suami adalah sebagai berikut :

1 = Dukungan Kurang

2 = Dukungan Sedang

3 = Dukungan Baik

Kode untuk intensitas nyeri adalah sebagai berikut :

1 = Nyeri Ringan

2 = Nyeri Sedang

3 = Nyeri Berat

d. *Tabulating Data*

Sebelum diklasifikasikan, data terlebih dahulu dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan selanjutnya data ditabulasikan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel.

e. *Entry data*

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program *Statistical Progame for Sosial Science (SPSS)*.

f. *Cleaning*

Sebelum dilakukan proses analisa data, terlebih dahulu dilakukan kegiatan pembersihan data supaya terbebas dari kesalahan (Notoatmodjo, 2012).

D. Analisa Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikannya dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Tujuan dilakukan analisa data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Analisis data yang akan dilakukan :

1. Uji Normalitas Data

Tujuan Uji normalitas yaitu untuk mengetahui distribusi data. Distribusi data penelitian dicari untuk menentukan penggunaan *nilai tengah* atau nilai rerata dalam menentukan nilai dari satu variabel. Peneliti menggunakan uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov, karena jumlah sampel penelitian < 100 responden. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah nilai *p value* 0.000.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, yaitu variabel bebas (dukungan suami) dan variabel terikat (nyeri persalinan). Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan tiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel distribusi mean dan median dari masing-masing variabel. Gambaran distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F= Frekuensi / jumlah jawaban responden

N= Jumlah responden

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh 2 variabel, yaitu pengaruh pendampingan suami terhadap pengurangan rasa cemas pada proses persalinan ibu primigravida kala I. Dalam menganalisis data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *rank Spearman* dengan taraf signifikan 95%, hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0.05$. Uji *rank spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variable berskala ordinal (Sugiyono, 2014). Kriteria tingkat kekuatan korelasi Uji Spearman adalah sebagai berikut :

a) 0.00-0.25 hubungan sangat rendah

- b) 0.26-0.50 hubungan cukup
- c) 0.51-0.75 hubungan kuat
- d) 0.76-0.99 hubungan sangat kuat
- e) 1 hubungan sempurna (Sugiono, 2014).

E. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi:

1. Informed Consent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012).